

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti dalam skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinamika proses pengambilan keputusan pada mahasiswa putus kuliah asal kota Pati yang melalui 2 (dua) tahapan yaitu tahap antisipasi dan akomodasi. Kedua tahapan ini memberikan gambaran sebab awal atas keputusan yang akan mereka ambil serta membawa kepada rencana-rencana yang hendak mereka lakukan sebagai gantinya. Dimana dalam tahap antisipasi keempat mahasiswa yang memutuskan untuk putus kuliah dipengaruhi dari faktor internal (karena merasa *down* dan stress pada proses perkuliahan) serta faktor eksternal (karena faktor dari lingkungan pernikahan) dalam pengambilan keputusannya. Sedangkan, dalam tahap akomodasi keempat mahasiswa putus kuliah dalam penelitian ini mempersiapkan langkah-langkah perencanaan, perbaikan, dan pembaruan masa depan yaitu mengupayakan untuk mengembangkan diri dalam dunia kerja, membuka usaha baru hingga memfokuskan diri pada keluarga. Dalam proses pengambilan keputusan untuk berhenti kuliah, keempat mahasiswa putus kuliah ini memiliki berbagai macam problematika yang masing-masing mereka alami. Permasalahan yang harus mereka hadapi ini membawa mereka pada akhirnya keputusan yang mereka harapkan tidak pada ujung penyesalan. Untuk menghindari dari rasa penyesalan inilah mereka perlu membuat rencana pengganti untuk masa depan mereka. Hasilnya, keempat mahasiswa yang memutuskan untuk putus kuliah mengalami perubahan yang secara signifikan mereka harapkan sesuai dengan apa yang mereka rencanakan setelah memutuskan untuk berhenti kuliah.
2. Dinamika proses Muhasabah pada mahasiswa putus kuliah asal kota Pati yang dilakukan sesuai dengan tahapan Muhasabah menurut Al-Gazali yaitu mulai dari tahap awal dengan penetapan syarat atau disebut dengan *musyarahah*, tahap kedua yaitu *muraqabah*, ketiga yakni *muhasabah*, keempat adalah *mu'aqobah*, kelima yaitu *mujahadah*, dan yang terakhir adalah *mu'atabah*. Keenam tahap ini diberikan dan memberikan waktu lebih dalam kepada keempat mahasiswa yang memutuskan berhenti kuliah untuk berintrospeksi diri mengenai awal mula dunia perkuliahan

mereka, problematika yang mereka alami sehingga akhirnya mereka memutuskan untuk putus kuliah. Keenam tahapan ini memberikan waktu perenungan pada keempat mahasiswa putus kuliah tersebut serta untuk mengetahui sejauh mana keempatnya memawas diri mereka sendiri. Hasilnya, 2 (dua) responden mampu melalui enam tahapan dalam proses Muhasabah. Sementara, 1 (satu) responden hanya mampu sampai tahap ke-empat, sedangkan 1 (satu) responden lainnya hanya sampai pada tahap ke-dua.

B. Saran

1. Peneliti berharap dengan adanya penelitian mengenai dinamika Muhasabah pada mahasiswa putus kuliah dalam pengambilan keputusan ini, para pembaca mampu mengetahui mengenai seberapa penting untuk melakukan Muhasabah pada diri sendiri serta proses pengambilan keputusan yang harus dilalui melalui berbagai pertimbangan dan rencana masa depan sehingga keputusan yang diambil tidak berujung pada penyesalan. Sekaligus dengan adanya penelitian ini bisa menambah wawasan untuk penelitian selanjutnya.
2. Saran untuk mahasiswa yang tengah berjuang di pertengahan dunia perkuliahan, sesulit apapun yang harus dilalui, keputusan apapun yang ingin diambil tetaplah untuk percaya pada diri sendiri. Sesulit apapun yang harus dihadapi percayalah bahwa kita semua memiliki Allah yang selalu menunjukkan jalan terbaik bagi kita serta kita juga memiliki orang tua, saudara, teman-teman dan orang-orang yang ada di sekitar kita yang bisa menjadi *support system* untuk diri ini yang tengah berada di badai perjuangan.
3. Saran bagi institusi perguruan tinggi dalam menghadapi mahasiswa putus kuliah untuk mengetahui lebih dalam faktor apa saja yang muncul akibat dari keputusan mereka untuk berhenti kuliah. Selain dari pada itu, perlunya untuk mengetahui proses Muhasabah dalam diri mahasiswa agar nantinya mereka akan lebih mengetahui sejauh mana mereka mengetahui tentang diri mereka sendiri sehingga nantinya tidak ada lagi keputusan salah yang telah diambil sebelumnya.
4. Dalam penelitian ini menyajikan data secara kualitatif mengenai masing-masing individu dengan mendengar secara langsung pengalaman yang telah mereka alami. Namun belum mendapatkan data yang menunjukkan hubungan antara pengambilan keputusan dengan proses Muhasabah. Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggambarkan penelitian kuantitatif untuk melihat keterkaitan antar keduanya.